

PENGUNAAN METODE QUICK ON THE DRAW DALAM MENYIMPULKAN ISI
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI OLEH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2
BANDA ACEH

oleh

Arief Dermawan*, Saifuddin Mahmud**, & Muhammad Iqbal**
ariefdermawan70@gmail.com, saifuddin.mahmud@fkip.unsyiah.ac.id, &
muhammad.iqbal@fkip.unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Penggunaan Metode Quick On the Draw dalam Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Banda Aceh*. Rumusan masalahnya adalah (1) Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick On the Draw* dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMPN 2 Banda Aceh, (2) Bagaimanakah proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick On the Draw* dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMPN 2 Banda Aceh, dan (3) Bagaimanakah hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick On the Draw* dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMPN 2 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru menyusun RPP sesuai langkah-langkah metode *Quick On the Draw*. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick On the Draw* berjalan dengan baik dan telah sesuai dengan RPP yang dirancang guru. Metode *Quick On the Draw* berhasil mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran dalam materi menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Hasil pembelajaran yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran materi menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode *Quick On the Draw* memenuhi nilai KKM, yaitu 70.

Kata kunci: Metode *quick on the draw*, menyimpulkan, teks, laporan hasil observasi

ABSTRACT

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI Vol. 3 No. 1 ; Februari 2018:36-48

This research entitled *The Use of Methods of Quick On the Draw in Concluded the Contents of the Text Report Results of Observation by the Students of Class VII SMPN 2 Banda Aceh*. The formulation of the problem is (1) How implementation plan learning using methods *Quick On the Draw* in concluded the contents of the text of the report the results of observation by the students of class VII SMPN 2 Banda Aceh, (2) How the learning process by using methods *Quick On the Draw* in concluded the contents of the text of the report the results of observation by the students of class VII SMPN 2 Banda Aceh, and (3) How learning outcomes using methods *Quick On the Draw* in concluded the contents of the text of the report the results of observation by the students of class VII SMPN 2 Banda Aceh. This research uses qualitative approach with descriptive method. The technique of data analysis of this research is Qualitative analysis with descriptive method. The results of this research showed that the teachers arrange

* Mahasiswa Jurusan PBSI FKIP Unsyiah

** Dosen Jurusan PBSI FKIP Unsyiah

appropriate RPP method steps *Quick On the Draw*. The implementation of the learning process by using methods *Quick On the Draw* went well and has been in accordance with the RPP designed teachers. *Quick On the Draw method* successfully reach the learning goals and objectives in the matter concluded the contents of the text of the report the results of observation. The results of the teaching of the teachers in the process of learning materials concluded the contents of the text of the report the results of observation using methods *Quick on the draw* to meet the value of the KKM, namely 70.

Keywords: Methods *quick on the draw*, concluded, text, observation results report

Pendahuluan

Sekolah merupakan sektor terdepan dalam membentuk manusia ke arah yang lebih baik. Dalam upaya membentuk manusia tersebut, dibutuhkan pendidik yang handal dalam disiplin ilmu tertentu dengan cara mengajar yang jitu. Hal itu penting karena dapat menarik minat siswa untuk belajar dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi seorang guru untuk mengetahui bagaimana cara merancang suatu kegiatan pembelajaran yang tepat guna mencapai tujuan dan kompetensi pembelajaran secara efektif dan efisien.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran adalah memilih metode yang tepat dalam belajar-mengajar. Pemilihan metode tersebut haruslah sesuai dengan karakteristik siswa, materi, dan daya dukung. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk memahami banyak metode pembelajaran. Pembelajaran yang baik adalah yang dapat memilih metode bervariasi (Sukmadinata dkk., 2012:168). Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi tidak hanya dapat mengatasi kebosanan siswa dalam belajar di kelas, melainkan juga dapat merangsang minat siswa dalam belajar. Dengan demikian, penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa agar dia dapat memberikan bimbingan dan menggunakan cara-cara belajar yang tepat dan serasi bagi siswa (Hamalik, 2011:36).

Metode pembelajaran merupakan suatu alat yang bermanfaat untuk sarana mencapai tujuan pembelajaran sehingga

penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat memberikan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hamdani (2011:80) berpendapat bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Salah satu upaya untuk menunjang keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan menggunakan metode *Quick On the Draw* dalam pembelajaran di kelas.

Untuk pembelajaran di SMP/MTsN, metode *Quick On the Draw* merupakan salah satu metode pembelajaran yang cocok diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam materi menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Metode ini melatih siswa untuk terampil dalam hal menarik kesimpulan, psikomotorik, menerjemahkan instruksi, dan berkomunikasi. Menurut Ginnis (2008:163), metode *Quick On the Draw* merupakan sebuah aktivitas riset dengan insentif bawaan untuk kerjasama tim dan kecepatan. Hal itu sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) bahasa Indonesia yang berbunyi “menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar.” Bunyi Kompetensi Dasar tersebut terdapat dalam KD 4.7 dalam KI 4. KI dan KD tersebut terdapat di kelas VII semester ganjil.

Quick On the Draw merupakan salah satu metode yang menuntut *Student Active Learning* (SAL). Pendekatan SAL dapat diartikan sebagai anutan pembelajaran yang mengarah kepada pengoptimalisasi pelibatan intelektual-

emosional siswa dalam proses pembelajaran, dengan pelibatan fisik siswa apabila diperlukan (Dimiyati & Mudjiono 2009:115).

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMPN 2 Banda Aceh berdasarkan Kurikulum 2013 memuat salah satu materi pembelajaran mengenai menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Siswa diharapkan mampu menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih sebuah metode pembelajaran yang sesuai dengan materi tersebut.

Adapun beberapa penelitian yang relevan yang berhasil peneliti temukan, yakni (1) penelitian oleh Ratna Dwi Pamilih (2014) tentang penerapan strategi pembelajaran *Quick On the Draw* untuk meningkatkan minat belajar IPS pada peserta didik kelas V di SDN 01 Wonolopo Tasikmadu Karanganyar tahun pembelajaran 2013/2014, (2) penelitian oleh Febriari Dwi Martani (2012) tentang penerapan strategi *Quick On the Draw* pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan komunikasi siswa SMPN 1 Cepogo kelas VII Semester II tahun ajaran 2012/2013, dan (3) penelitian oleh Ultriandi (2013) tentang pengaruh penerapan strategi *Quick On the Draw* terhadap aktivitas belajar matematika siswa kelas VIII MTs 02 Muhammadiyah Pekanbaru. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti tentang penggunaan metode *Quick On the Draw* dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMPN 2 Banda Aceh. Ketertarikan tersebut atas dasar, (1) sekolah tersebut dapat mengimple-mentasikan metode *Quick On the Draw* pada materi pembelajaran menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi, (2) keinginan peneliti untuk mengamati penggunaan inovasi meto-de pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick On the Draw* di kelas VII SMPN 2 Banda Aceh

dalam pembelajaran materi menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi, dan (3) keinginan peneliti untuk melihat tingkat keberhasilan belajar siswa dengan menggunakan metode *Quick On the Draw* oleh siswa kelas VII SMPN 2 Banda Aceh.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick On the Draw* dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMPN 2 Banda Aceh.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick On the Draw* dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMPN 2 Banda Aceh.

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni manfaat praktis dan manfaat teoretis. Adapun manfaat praktisnya adalah terbagi tiga, yakni bagi guru, bagi siswa, dan bagi peneliti. Sedangkan manfaat teoretisnya adalah penelitian ini mampu memberikan kontribusi terhadap pengajaran, khususnya dalam hal pengembangan kurikulum 2013.

Metode Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini. Menurut Sukardi (2003:163), penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, sedangkan untuk

meneliti dilakukan pada objek alamiah. Karakteristik utama *postpositivisme* adalah pencarian makna di balik data (Muhadjir, 2002:79). *Postpositivisme* kualitatif harus merujuk pada model *postpositivisme fenomenologik-interpretif* menggunakan paradigma kualitatif, membuat telaah holistik, mencari esensi, dan mengimplisitkan nilai moral dalam observasi, analisis dan pembuatan kesimpulan (Muhadjir, 2002:79). Peneliti sendiri di sini berperan sebagai instrumen kunci.

Pendekatan deskriptif dilakukan secara utuh dengan mengamati setiap peristiwa yang terlihat dan disadari oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011: 223), dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas, kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana. Di sini, peneliti yang merupakan sebagai instrumen kunci mencoba untuk menguraikan dan melaporkan setiap hasil yang diperlukan ke dalam bentuk kata-kata tertulis dalam hasil empiris yang telah diperoleh dari lapangan.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMPN 2 Banda Aceh. Menurut peneliti, di sekolah tersebut dapat diteliti terkait penggunaan metode *Quick On the Draw* pada materi menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Berdasarkan pertimbangan tersebut yang menjadi sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VII-5 22 siswa dan VII-7 21 siswa. Pada tiap kelas tersebut menggunakan metode *Quick On the Draw* dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi adalah penelitian dengan cara mengadakan pengamatan terhadap sesuatu hal secara langsung, teliti, dan sistematis (Nurgiyantoro, 2001:57). Observasi yang digunakan adalah observasi tak

berpartisipasi (*non-participant observation*) yakni dilakukan dengan teknik di mana peneliti tidak terlibat langsung atau tidak termasuk dalam bagian penelitian (Nasution, 2011:106-113). Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

- 1) Pengamatan terhadap RPP, proses pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan metode *Quick On the Draw*.
- 2) Pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam materi menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMPN 2 Banda Aceh sesuai dengan metode *Quick On the Draw*.

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan data. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif (Mahsun, 2005:229). Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini meliputi hasil observasi rencana pelaksanaan, proses, dan hasil pembelajaran menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi di kelas VII SMPN 2 Banda Aceh. Langkah terakhir yang dilakukan adalah mendeskripsikan data penelitian itu untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa yang dilakukan dengan menggunakan metode *Quick On the Draw*. Pengamatan tersebut terdiri atas:

- 1) Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Pengamatan Proses Pembelajaran
- 3) Pengamatan Hasil Pembelajaran

Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang implementasi metode *Quick On the Draw* berdasarkan judul penggunaan metode *Quick On the Draw* dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Banda Aceh meliputi a) pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), b) proses pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode *Quick On the Draw*, dan c) hasil pembelajaran yang

diperoleh siswa dengan menggunakan metode *Quick On the Draw*.

Pembuatan dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini merupakan tahap awal dari proses penelitian. Guru membuat dan menyusun RPP sesuai dengan komponen RPP yang telah ditentukan.

Pembuatan dan penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru sudah memadai. RPP disusun berkenaan dengan penggunaan metode *Quick On the Draw* dalam materi menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Aspek yang dilihat guru adalah keterampilan dan keaktifan siswa dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Adapun komponen-komponen RPP yang disusun oleh guru adalah sebagai berikut.

- a) Identitas RPP
- b) Tujuan Pembelajaran
- c) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
- d) Materi Pembelajaran
- e) Metode Pembelajaran
- f) Media Pembelajaran
- g) Sumber Belajar
- h) Langkah-langkah Pembelajaran
- i) Penilaian

Hasil analisis peneliti terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru sudah cukup maksimal. Hal itu terlihat dari kelengkapan komponen-komponen RPP yang telah disusun oleh guru.

Dalam data hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran, peneliti dapat mengatakan bahwa penggunaan metode *Quick On the Draw* dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Banda Aceh termasuk dalam kategori baik. Bagian-bagian yang peneliti rekam selama proses pembelajaran berlangsung meliputi bagian pendahuluan, bagian inti, dan bagian penutup pembelajaran. Adapun ketiga bagian tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut.

- a) Bagian Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan pembelajaran, guru membuka pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama agar diberkahi selama proses pembelajar. Selanjutnya, guru mengabsen siswa satu per satu untuk mengetahui siswa yang tidak hadir beserta alasan ketidakhadirannya. Berikut penggalan interaksi guru dengan siswa dalam membuka pembelajaran.

Guru : “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.”

Siswa : “Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.”

Guru : “Anak-anak, sebelum kita mulai belajar, mari sama-sama kita membaca surah Al-Ikhlash, Al-Falaq, dan An-Naas kemudian kita baca doa belajar.”

Siswa : (berdoa bersama)

Guru : “Baiklah anak-anak, Bapak absen terlebih dahulu ya? Ada yang tidak hadir?”

Siswa : “Ada, Pak. Si A karena dia sakit.”

Guru : “Baik. Ada lagi?”

Siswa : “Tidak, Pak.”

Selesai mengabsen siswa, guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa hari itu. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan buku paket dari tasnya dan meminta siswa untuk membuka bab 4 pada halaman 121. Interaksi antara guru dengan siswa dapat dilihat dalam penggalan dialog berikut.

Guru : “Anak-anak, hari ini kita akan belajar materi pada bab 4, yakni tentang Menyibak Ilmu dalam Teks Laporan Hasil Observasi. Semuanya sudah membuka bukunya?”

Siswa : “Sudah Pak....”

Guru : “Baiklah, coba kalian lihat dan baca-baca terlebih dahulu beberapa teks yang ada di situ.”

Setelah membaca teks yang diminta guru, guru mencoba untuk menggali pengetahuan awal siswa

melalui apersepsi Adapun cuplikan interaksi antara guru dengan siswa yang peneliti rekam adalah sebagai berikut.

Guru : “Anak-anak, siapa yang tahu, apa itu menyimpulkan?”

Siswa I : “Mengambil hal-hal yang penting-penting saja Pak.”

Guru : “Ya, bagus. Ada jawaban lain?”

Siswa II : “Merangkum sesuatu Pak, menjadi lebih ringkas.”

Guru : “Iya, benar. Ada yang mau coba menjawab yang lain?”

Siswa : (semua diam)

Guru : “Baiklah. Jadi sudah benar ya yang dikatakan teman kalian tadi. Bahwa menyimpulkan itu adalah kegiatan mengambil inti sari atau hal-hal penting atau informasi penting dalam sebuah bacaan. Nah, kalau disusun nanti dalam bentuk tulisan, maka akan lebih ringkas tulisannya”

Siswa : (mengangguk paham)

Guru : “Nah, sekarang siapa yang tahu apa itu laporan dan observasi?”

Siswa I : “Laporan itu seseorang menyampaikan suatu hal Pak. Kalau observasi itu pengamatan Pak.”

Guru : “Baik. Ada lagi?”

Siswa II : “Laporan itu hal yang disampaikan Pak. Kalau observasi itu pengamatan Pak.”

Guru : “Iya. Bagus juga. Ada lagi yang lain?”

Siswa : (semua diam)

Guru : “Jadi benar. Laporan itu adalah hal-hal yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain, misalnya kalian mau melaporkan kawan kalian yang berkelahi kepada guru BP kalian di bawah. Kemudian, observasi itu adalah pengamatan. Jadi, laporan hasil observasi adalah sesuatu hal yang disampaikan seseorang kepada orang lain berdasarkan

hasil pengamatan atau penelitiannya. Nah, paham semua apa itu laporan hasil observasi?

Siswa : “Paham Pak....”

Setelah memberikan penguatan terhadap informasi tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari siswa hari itu, guru memupuk minat siswa untuk belajar dengan cara memotivasi sekaligus memberikan tujuan dan manfaat mempelajari materi menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi. Interaksi antara guru dan siswa berkaitan dengan hal tersebut dapat dilihat dalam penggalan dialog berikut.

Guru : “Baik anak-anak. Sebenarnya apa manfaat dan tujuan mempelajari materi ini untuk kalian? Ada yang tahu?”

Siswa : “Tidak Pak.”

Guru : “Nah. Setelah selesai nanti mempelajari materi ini, kalian diharapkan mampu mengambil informasi penting dengan cepat dalam suatu isi bacaan. Karena nanti ujian kalian akan ditanyakan juga tentang mencari informasi penting dalam teks. Jadi, sebelum ujian kalian pelajar materi ini baik-baik ya?”

Siswa : “Iya Pak.”

b) Kegiatan Inti

Pada tahap awal bagian ini, guru meminta siswa untuk membentuk kelompok. Kelompok yang dibentuk berjumlah 5 kelompok dan terdiri atas 4-5 orang per kelompok. Posisi duduk setiap kelompok juga diatur oleh guru. Setiap kelompok tersebut, guru membagikan label warna yang berbeda-beda untuk membedakan antara kelompok satu dengan kelompok lain dalam hal menyelesaikan kartu pertanyaan nantinya. Label warna yang dibagikan guru berupa kartu untuk menuliskan nama-nama anggota kelompok. Berikut ini gambaran dialog antara guru dan siswa.

Guru : “Anak-anak, sekarang silakan kalian membentuk kelompok. Bentuk menjadi 5 kelompok. Itu artinya ada yang 4 ada yang 5 orang satu kelompok karena jumlah kalian 22 orang. Nah, untuk posisi kelompoknya, silakan lihat denah yang sudah bapak buat di papan tulis sana.”

Siswa :(membentuk kelompok sesuai instruksi dari guru dan duduk sesuai posisi yang telah ditentukan).

Guru membagikan contoh hasil simpulan isi teks laporan hasil observasi untuk dilihat dan dipahami oleh siswa. Contoh tersebut digunakan guru sebagai pemodelan agar siswa memahami bentuk simpulan isi teks laporan hasil observasi secara langsung. Seraya siswa membaca dan memahami bentuk hasil simpulan isi teks laporan hasil observasi, guru menyiapkan kartu pertanyaan yang disusun di atas meja guru berdasarkan tumpukan warna masing-masing. Satu tumpuk warna terdiri atas 10 buah kartu pertanyaan yang berbeda. Kartu-kartu itulah yang nantinya akan dijawab oleh siswa dalam kelompok satu per satu. Jawabannya terdapat dalam materi sumber yang akan diberikan guru. Untuk lebih jelasnya, berikut penggalan interaksi antara guru dan siswa.

Guru :“Nah, semua sudah punya kelompok. Sekarang, Bapak akan membagikan kalian contoh hasil simpulan teks laporan hasil observasi. Ini kalian baca dan kalian pahami bersama teman sekelompok kalian.”

Siswa :(membaca dengan saksama teks yang dibagikan oleh guru).

Guru : (menyusun kartu-kartu pertanyaan di atas meja guru sampai selesai). “Nah, sudah dibaca semua anak-anak?”

Siswa : “Sudah Pak.....”

Guru :“Jadi, begitulah bentuk hasil simpulan teks laporan hasil

observasi. Bentuk lebih ringkas dan isinya lebih padat.”

Setelah semua kartu pertanyaan tersusun di atas meja guru, guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan siswa dalam pembelajaran kali ini. Di sini siswa dalam kelompok akan menjawab satu per satu pertanyaan dalam kartu yang telah disediakan di atas meja guru. Kartu yang dijawab adalah kartu yang sesuai dengan label warna yang telah diberikan oleh guru. Selanjutnya, guru meminta siswa agar membuka buku halaman 132. Di halaman tersebut terdapat teks yang berjudul “Manggis”. Teks tersebutlah yang digunakan oleh siswa sebagai materi sumber untuk menjawab pertanyaan pada setiap kartu yang ada. Berikut penggalan interaksi antara guru dan siswa yang menggambarkan kegiatan tersebut.

Guru : “Nah, anak-anak. Di depan kalian sudah bapak sediakan 5 tumpuk kartu dengan warna yang berbeda. Setiap tumpukan kartu tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan yang perlu kalian jawab bersama teman sekelompok. Ada 10 kartu di sana, berarti ada 10 pertanyaan. Nah Bapak akan bagikan kartu yang berbeda warna. Di kartu ini, kalian tuliskan nama anggota kelompok kalian. Warna kartu ini kalian sesuaikan dengan warna kartu pertanyaan yang ada diatas meja bapak. Semuanya paham?”

Siswa : “Paham Pak....”

Guru :(membagikan kartu-kartu daftar nama anggota dengan warna berbeda). “Baiklah. Silakan diisi nama-nama anggota kelompoknya masing-masing.”

Siswa :(mengisi nama-nama anggota kelompoknya).

Guru : “Baik. Semua sudah siap?”

Siswa : “Sudah Pak....”

Guru : “Baik. Letakkan kartu itu di tengah meja kalian masing-

masing. Sekarang kalian buka buku halaman 132. Sudah dibuka semua?”

Siswa : “Sudah Pak....”

Guru : “Di situ ada teks 3 yang berjudul ‘Manggis’. Nah, teks tersebut merupakan bahan kalian untuk menjawab pertanyaan yang ada di kartu yang ada di meja bapak. Semua jawaban ada di dalam teks itu. Aturannya adalah salah satu teman kalian lari ke depan mengambil kartu di meja Bapak satu per satu. Kemudian bawa ke kelompok kalian untuk dijawab. Setelah dijawab, teman kalian yang lain serahkan hasil jawaban kalian ke Bapak untuk Bapak periksa. Kalau jawaban kalian sudah benar atau menyinggung kalian boleh mengambil kartu selanjutnya, tapi kalau salah atau kurang tepat kalian harus membawa kembali kartu yang dijawab tadi untuk direvisi jawabannya. Nah, siapa yang cepat menjawab seluruh kartu yang Bapak sediakan, dialah pemenangnya. Nah, hadiah nilai setiap juara berbeda-beda. Kalian bisa lihat di papan tulis nilai-nilainya. Itu nilai kelompok. Bapak juga akan lihat nilai individu dari keseriusan dan kerja sama kalian. Jadi kalau ada yang malas-malas akan Bapak kurangi nilainya, walaupun nilai kelompoknya bagus. Semua sudah paham kan?”

Siswa : “Paham Pak...”

Setelah semua persiapan dilakukan dan siswa telah memahami penjelasan aturan dan langkah-langkahnya, guru memberikan aba-aba “mulai” agar siswa mulai mengambil kartunya. Salah seorang siswa dari masing-masing kelompok berlari ke meja guru dan mengambil kartu nomor 1. Setelah mengambil kartu di meja guru,

siswa tersebut berlari kembali ke kelompok masing-masing untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam kartu tersebut. Jawaban dari setiap kartu itu terdapat dalam materi sumber, yakni teks yang berjudul “Manggis”. Berikut interaksi yang terjadi antara guru dan siswa.

Guru : “Baiklah anak-anak. Pada aba-aba Bapak katakan mulai, silakan kalian berlari ke meja guru untuk mengambil kartu tersebut satu per satu. Kemudian bawa ke kelompok kalian untuk dijawab. Hasil jawaban kalian, akan diantar oleh teman kalian yang lain dan akan Bapak koreksi. Kalau jawaban kalian benar, kalian boleh ambil kartu berikutnya, tapi kalau salah harus jawab ulang. Semuanya paham?”

Siswa : “Paham Pak....”

Guru : “Ingat. Jangan orang itu-itu saja yang antar ke depan. Harus ganti-gantian. Yang terpenting adalah kerja sama. Semua siap?”

Siswa : “Siap Pak....”

Guru : “Baiklah, 3 2 1 mulai....”

Siswa : (berlari ke meja guru, mengambil kartu selebar dan membawa ke kelompoknya untuk dijawab).

Kartu yang telah dijawab akan diserahkan kepada guru di depan kelas untuk dikoreksi. Salah seorang siswa lainnya dari masing-masing kelompok berlari menghampiri guru untuk menyerahkan hasil jawaban mereka. Sementara siswa yang tinggal akan memindai informasi lainnya yang ada di dalam materi sumber. Apabila jawaban yang ditulis di dalam kartu tersebut benar atau mengena, guru mempersilakan siswa tersebut untuk mengambil kartu berikutnya. Jika jawaban masih salah atau tidak mengena, siswa tersebut harus kembali untuk merevisi jawabannya di dalam kelompok. Kartu yang telah

dijawab diletakkan terpisah dari kartu yang belum dijawab dan diletakkan dalam posisi terbalik. Berikut kutipan interaksi kegiatan antara guru dan siswa.

Guru : “Ayo, ayo. Yang sudah siap langsung bawa ke Bapak.”

Siswa I : (berlari menyerahkan hasil jawabannya kepada guru)

Guru : (mengoreksi jawaban yang diserahkan oleh siswa). “Baik. Benar. Silakan ambil kartu berikutnya.”

Siswa I : (mengambil kartu berikutnya dan membawa lari ke kelompoknya).

Guru : (meletakkan terpisah kartu yang telah dijawab dengan kartu yang belum terjawab. Kartu yang telah dijawab disusun dalam keadaan nomor ke atas).

Siswa II : (berlari menyerahkan hasil jawaban kelompok mereka kepada guru).

Guru : “Nah. Yang ini masih kurang tepat. Coba cari lagi jawabannya yang lebih tepat. Semuanya pahami soalnya ya. Jangan salah menjawab.”

Siswa II : (kembali ke kelompoknya untuk merevisi jawaban mereka).

Kegiatan siswa terus berlanjut hingga seluruh kartu pertanyaan habis terjawab. Siswa yang lebih dahulu siap adalah juara umumnya. Namun, guru tetap memberikan kesempatan untuk siswa lainnya memperebutkan posisi 2,3,4, dan 5. Semua kelompok masih bersemangat untuk menjawab seluruh kartu pertanyaan, walaupun sang juara utama sudah keluar sebagai pemenang. Setelah semuanya selesai, guru memberikan apresiasi untuk semua kelompok dan mengucapkan selamat kepada pemenang utama. Berikut kutipan interaksi yang terjadi antara siswa dan guru.

Guru : “Alhamdulillah. Akhirnya semua telah selesai menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah bapak berikan. Walaupun

kalian sudah tahu semua juaranya, namun kalian tetap semangat menjawab. Ayo tepuk tangan untuk kita semua.”

Siswa : (siswa bertepuk tangan).

Guru : “Nah. Bapak juga mengucapkan selamat kepada sang juara pertama yang telah berhasil menyelesaikan seluruh pertanyaannya lebih cepat daripada teman-teman yang lain. Ayo berikan tepuk tangan untuk kelompok ini.”

Siswa : (siswa bertepuk tangan untuk kelompok juara pertama).

Setelah semuanya suka cita merayakan juara masing-masing, guru memberikan nilai untuk siswa. Nilai tersebut diberikan guru mengikuti pedoman dan aturan penilaian. Siswa bertepuk tangan setiap kali guru mengumumkan nilai untuk tiap-tiap kelompok. Akhir sesi dari kegiatan inti, guru bersama siswa menjawab seluruh kartu pertanyaan yang ada agar semua siswa mengetahui jawaban yang lebih sempurna dari setiap kartu pertanyaan yang ada. Untuk lebih jelasnya, peneliti sajikan interaksi antara guru dan siswa terkait kegiatan tersebut.

Guru : “Baiklah. Bapak akan memberikan nilai untuk kalian sesuai juara yang telah kalian peroleh. Alhamdulillah semua bapak lihat mau bekerja sama satu sama lain. Semua saling membantu dan melengkapi kekurangan teman-temannya. Sebenarnya beginilah kita sesama muslim, saling bahu membahu. Nah, Bapak bacakan nilai-nilainya ya? Siap kan?”

Siswa : “Siap Pak....” (mendengar seksama nilai-nilai yang dibacakan oleh guru).

Guru : “Nah. Jadi itulah nilai-nilai kalian. Semua senang mendengarkan nilai-nilainya?”

Siswa I : “Senang Pak....”

Siswa II : “Kurang senang Pak....”

Guru : “Ya. Tentu ada yang senang ada yang kurang senang kan? Karena ada yang nilai sedikit ada yang nilai banyak. Semua itu karena usaha kalian. Jadi yang nilainya sedikit jangan kecewa, nanti perbaiki lagi pada pelajaran selanjutnya. Sebaliknya nilai yang tinggi jangan terlalu bangga, kalian harus bisa mempertahankannya. Pahami?”

Siswa : “Paham Pak...”

Guru : “Baiklah. Mari sekarang kita bahas semua kartu pertanyaan yang telah kalian jawab tadi supaya kalian mengetahui jawaban yang benar dan lebih sempurna.”

Siswa : (mendengar dan mengikuti arahan guru mencari jawaban dalam materi sumber).

c) Kegiatan Penutup

Penilaian untuk siswa dan pembahasan bersama siswa terhadap seluruh pertanyaan yang disediakan oleh guru merupakan akhir dari kegiatan inti pembelajaran. Tiba saatnya memulai kegiatan penutup. Dalam kegiatan ini, guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick On the Draw* yang baru saja berlangsung. Refleksi yang dilakukan oleh guru berkaitan dengan kepuasan siswa dengan cara belajar yang baru saja mereka lakukan. Refleksi juga dijadikan tolak ukur bagi guru terhadap kepuasan siswa dengan cara belajar siswa menggunakan metode *Quick On the Draw*. Penggalan interaksi guru dan siswa dalam kegiatan tersebut terlihat dalam dialog berikut.

Guru : “Pembelajaran kita sudah selesai anak-anak. Nah! Apakah kalian senang dan puas belajar dengan cara seperti ini?”

Siswa : “Senang Pak...”

Guru : “Mengapa senang?”

Siswa : “Karena tidak membuat bosan, Pak! Terus asyik juga.”

Guru : “Nah. Belajar bahasa Indonesia ini memang asyik. Kalau kalian senang cara belajar begini, kita akan belajar di kelas dengan cara yang serupa dengan ini pada materi selanjutnya. Setuju?”

Siswa : “Setuju, Pak!”

Selesai merefleksi kegiatan pembelajaran, guru *mereview* kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan siswa. *Review* dilakukan guru untuk menjelaskan mengapa ada kelompok yang cepat selesai dan ada kelompok yang terlambat selesai menyelesaikan tugas. Hal itu berguna untuk siswa agar memberikan masukan terhadap kinerja siswa selama proses pembelajaran. Selanjutnya, guru mempersilakan siswa untuk bertanya. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kritik, saran, maupun pendapat terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick On the Draw* yang baru saja berlangsung. Guru akan melihat tingkat pemahaman siswa dan sejauh mana pemahaman siswa setelah pembelajaran berlangsung melalui kegiatan bertanya dan berpendapat. Berikut penggalan dialog guru dan siswa di kelas dalam kegiatan tersebut.

Guru : “Sekarang Bapak mau bertanya, kira-kira mengapa ada teman kalian yang cepat siap dan yang lama siap? Padahal kita sama-sama mulai tadi. Ada yang tahu alasannya?”

Siswa : “Karena tidak kompak, Pak.”

Guru : “Iya, benar. Ada kelompok yang kurang kompak tadi. Ada pula yang lambat memindai informasi sehingga lama dapat jawabannya.”

Siswa : (mengangguk paham)

Guru : Nah, sekarang siapa yang belum paham? Silakan bertanya. Ataupun ada yang menyampaikan pendapat dan tanggapan? Bapak persilakan!”

Siswa : (semua diam)

Guru : “Baiklah. Kalau tidak ada, silakan pelajari lagi mengenai materi ini dari berbagai sumber lain ya?”

Siswa : “Iya Pak....”

Terakhir, guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama agar dilindungi oleh Tuhan Yang Maha Esa sewaktu pulang dan menasihati agar berhati-hati saat pulang. Berikut interaksi antara guru dan siswa dalam mengakhiri pembelajaran.

Guru : “Nah. Sebelum kita pulang mari kita mengucapkan *hamdalah* dan membaca Al-Fatihah bersama.”

Siswa : (mengucapkan *hamdalah* dan membaca Al-Fatihah bersama)

Guru : Baik. Nanti sepulang sekolah hati-hati di jalan. Jangan duduk-duduk lagi di depan sana, langsung pulang, ya?
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu.”

Siswa : “*Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatu*” (siswa secara bersamaan menjawab salam dari gurunya).”

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick On the Draw* dalam materi menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi telah selesai. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap pelaksanaan proses pembelajaran menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode *Quick On the Draw* sesuai dengan RPP yang telah dibuat guru. Implementasi yang telah dilakukan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran dalam materi menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi sudah baik.

Berdasarkan data yang didapatkan menunjukkan bahwa siswa kelas VII-5 yang hadir dan melaksanakan segala proses kegiatan belajar-mengajar di kelas memperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII-5 adalah 85,5. Di kelas VII-7, siswa yang hadir dan

melaksanakan segala proses kegiatan belajar-mengajar di kelas memperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII-7 adalah 89,5. Nilai rata-rata yang diperoleh kedua kelas, yakni kelas VII-5 dan kelas VII-7 sudah di atas KKM, yaitu 70.

Berdasarkan hasil pembelajaran dengan penggunaan metode *Quick On the Draw* dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi, siswa sudah dapat menyimpulkan isi teks dengan baik, meskipun kecepatan menjawab setiap kelompok berbeda-beda. Siswa yang memperoleh nilai 100 adalah mereka yang mampu berkolaborasi dan bekerja sama untuk menjawab setiap kartu pertanyaan yang disediakan. Siswa yang memperoleh nilai rendah dikarenakan siswa tersebut tidak berkolaborasi dan bekerja sama dengan baik serta sering salah dalam memahami soal sehingga salah menjawab soal yang membuat kelompok mereka terlalu lama mengerjakan satu kartu pertanyaan.

Berdasarkan analisis data penelitian tentang penggunaan metode *Quick On the Draw* dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Banda Aceh sudah terlaksana secara maksimal. Hal itu terlihat dari hasil analisis data rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran, langkah-langkah proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran.

Prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran yang digunakan guru pada materi menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode *Quick On the Draw* sangat memotivasi siswa untuk belajar di kelas. Siswa sangat antusias dalam belajar. Hal itu terbukti dengan semangatnya siswa berlari dan berkolaborasi menyelesaikan satu per satu kartu pertanyaan yang disediakan guru. Metode ini sangat membantu dalam mengatasi siswa yang tidak dapat duduk diam di kelas. Siswa dengan guru juga terlihat lebih akrab dan

lebih komunikatif. Beberapa hal tersebutlah yang membuat tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Segala aktivitas guru dan siswa telah terekam dengan bantuan publikasi dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Pengamatan peneliti dilakukan pada dua kelas yang berbeda dan pada hari yang berbeda pula. Peneliti melakukan penelitian pada dua kelas agar memberikan data yang maksimal sesuai yang diharapkan. Segala aktivitas pembelajaran diamati langsung oleh peneliti sendiri dan juga berkolaborasi dengan guru bidang studi bahasa Indonesia.

Hasil belajar yang diperoleh siswa juga memberikan gambaran terhadap keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Setelah berdiskusi dengan guru pemangku mata pelajaran, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode *Quick On the Draw* dapat memberikan hasil yang memuaskan terhadap hasil pembelajaran. Hal itu terbukti dengan pemerolehan nilai siswa rata-rata berada di atas KKM. Bukti lainnya adalah siswa mau berkolaborasi menjawab pertanyaan dalam kelompok dengan semangat.

Penutup

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah peneliti paparkan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Quick On the Draw* dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Banda Aceh adalah sebagai berikut.

- 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun guru bidang studi bahasa Indonesia sudah lengkap dan operasional.
- 2) Pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick On the Draw* membuat proses pembelajaran siswa di kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

- 3) Hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *Quick On the Draw* memberikan hasil yang sangat baik. Hal itu terbukti dengan pemerolehan nilai siswa rata-rata di atas KKM, yaitu 70. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII-5 adalah 85,5 dan siswa kelas VII-7 adalah 89,5.

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Guru diharapkan mampu menampilkan variasi metode pembelajaran.
- 2) Melihat metode *Quick On the Draw* ini memberikan hasil yang positif terhadap proses pembelajaran dan hasil pembelajaran, diharapkan kepada guru untuk menggunakan metode *Quick On the Draw* pada materi-materi yang sesuai dengan tuntutan langkah-langkah metode *Quick On the Draw*.
- 3) Peneliti menyarankan kepada setiap instansi dan lembaga akademisi untuk terus memberikan bimbingan dan pelatihan kepada guru terhadap penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi agar meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ginnis, Paul. 2008. *Trik & Taktik Mengajar*. Diterjemahkan oleh Wasi Dewanto. Jakarta: PT Indeks.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka.

Muhadjir, H. Noeng. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi IV. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.